

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DAN MINAT MEMBACA MELALUI PROGRAM GELIS (GERAKAN LITERASI SEKOLAH) PADA SISWA DAN SISWI SD NO. 2 BUDUK

I Gusti Ngurah Bagus Gunadi^{1,*}, Ni Komang Dila Merliyani²

^{1,2}Univeritas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: gunadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Adanya program pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu siswa dan siswa dalam meningkatkan minat membaca dan kempuan berliterasi. Melalui program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah) pada SD No. 2 Buduk di Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, sudah terlaksana dengan baik. Dimulai dengan observasi, metode pembekalan, pelatihan, hingga terjun langsung ke lapangan dengan menerapkan bekal ilmu pendidikan perkuliahaan dilanjutkan dengan mengimplementasikan kepada masyarakat melalui program kerja. Metode evaluasi pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat di tinjau dari keberlangsungan program kerja dan keefektifan, keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

Kata Kunci : Program GELIS, Metode Belajar

ANALISIS SITUASI

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang terdapat dilingkungan sekitar atau masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada SD No. 2 Buduk yang merupakan sekolah negeri yang terletak di Br. Gunung , Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung yang bergerak dibidang Pendidikan Sekolah Dasar berdiri sejak tahun 1976. Saat ini Sekolah Dasar ini memiliki karyawan sebanyak 18 orang dan 180 siswa. Adapun dampak yang dihadapi oleh SD No. 2 Buduk ini terungkap dari hasil observasi di SD No. 2 Buduk yaitu dilihat dari minat membaca dan kempuan berliterasi yang di miliki siswa siswi pada sekolah ini mengalami penurunan, hal ini di sebabkan oleh peran perpustakaan belum maksimal seperti kurangnya buku dan kebersihan sehingga memicu kurangnya ke nyaman pada perpustakaan. Selain itu yang juga menyebabkan menurunnya minat membaca dan kemampuan berliterasi pada sekolah ini yaitu kurangnya dukungan dari keluarga di rumah, kurangnya kegiatan / program dari sekolah dan pengaruh dari penggunaan handpone. Dalam pengabdian ini penulis berinisiatif untuk melalukan program kerja yang bisa membantu memksimalkan permasalahan yang di alami sekolah dan siswa siswinya. Program yang dimaksud yaitu dengan memaksimalkan kenyamanan perpustakaan serta mengajak siswa siswi membuat pojok baca. Selain program pembuatan pojok baca akan di laksanakan

program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah). karena program tersebut mampu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di SD No. 2 Buduk. Penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang berada di SD No. 2 Buduk ini, seperti :

1. Menurunnya minat membaca pada siswa dan siswi SD No. 2 Buduk.
2. Menurunnya kemampuan berliterasi pada siswa dan siswi SD No. 2 Buduk

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan kepada siswa-siswi SD No. 2 Buduk antara lain:

1. Melatih siswa dan siswa membuat pojok baca di setiap kelas masing – masing untuk meningkatkan minat membaca, menulis serta kempuan dalam berliterasi dan berkreasi
2. Melaksanakan program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah) dimana dalam program ini diawali dengan sosialisasi mengenai GELIS (Gerakan Literasi Sekolah) agar mereka lebih memahami apa itu GELIS (Gerakan Literasi Sekolah), manfaatnya, dan hal –hal yang perlu dilakukan. Selanjutnya penataan ruang perpustakaan agar terlihat menarik dan nyaman dalam membaca selain itu dalam program ini juga mengajak siswa – siswi melakukan membaca lima belas menit setiap hari pada jam ke 0, mengelola sudut baca, mewajibkan kunjungan perpustakaan sekolah , menjak siswa siswi bercerita di dalam sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah, guru, dan pegawai SD No. 2 Buduk. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi terlebih dahulu mengenai permasalahan yang terjadi pada SD No. 2 Buduk, Desa Buduk, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tersebut secara spesifik dan jelas dengan masyarakat sasaran. Selanjutnya melakukan edukasi dengan Melakukan sosialisai mengenai program yang akan di laksanakan. Misalnya seperti apa itu GELIS (Gerakan Literasi Sekolah), manfaatnya, dan hal – hal apa yang perlu dilakukan dalam melaksanakan GELIS tersebut. Dan yang terakhir Melaksanakan program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah) dimana dalam program ini hal pertama di lakukan adalah penataan ruang perpustakaan agar terlihat menarik dan nyaman dalam membaca selain itu dalam program ini juga mengajak siswa – siswi melakukan membaca lima belas menit setiap hari pada jam ke 0, mengelola sudut baca, menjak siswa siswi bercerita di dalam sekolah.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Faktor Keberhasilan

- a. Melatih siswa dan siswa membuat pojok baca.

Hal pertama menggambarkan langkah awal dalam pembelajaran, yaitu menciptakan pojok baca di kelas. Di sini, siswa dan siswi diundang untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan menulis, menggambar, dan membuat berbagai hiasan untuk mempercantik pojok baca tersebut. Aktivitas ini tidak hanya menjadi wadah bagi ekspresi artistik, tetapi juga memungkinkan siswa dan siswi untuk mulai mengembangkan potensi diri mereka. Dengan adanya kesempatan untuk melihat hasil karya mereka sendiri, seperti peningkatan daya tarik kelas yang mereka rasa, siswa dan siswi menjadi lebih termotivasi. Hasil ini dapat memicu peningkatan minat mereka dalam kegiatan menulis, menggambar, dan aktivitas kreatif lainnya. Dengan demikian, menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa merasakan dampak langsung dari usaha dan kreasi mereka dapat menjadi landasan yang kuat untuk perkembangan potensi individu dalam proses pembelajaran.. Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 13 Juli s/d 14 Agustus 2023. Pembuatan pojok baca ini pun tidak di lakukan di kelas rendah aja tapi juga di laksanakan di kelas tinggi sehingga dalam pembuatan pojok baca membutuhkan waktu lama.



Gambar 1. Proses Pembuatan Pojok Baca

b. Melaksanakan program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah)

Keberhasilan dalam program kerja ini yaitu siswa lebih paham apa itu GELIS (Gerakan Literasi Sekolah), manfaatnya dan hal – hal yang dilakukan dalam melaksanakan program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah) tersebut. Keberhasilan terlihat dari pemahaman yang lebih baik yang dimiliki oleh siswa terkait esensi GELIS, manfaatnya, dan aktivitas yang dilakukan dalam rangka melaksanakan program tersebut. Program ini bukan hanya sekedar meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi, tetapi juga mampu menciptakan perubahan positif pada lingkungan perpustakaan sekolah.

Salah satu pencapaian nyata dari program ini adalah transformasi perpustakaan sekolah menjadi lingkungan yang nyaman, bersih, dan rapi. Ini mencerminkan komitmen dalam menjaga dan meningkatkan fasilitas literasi di sekolah. Melalui kegiatan pembersihan perpustakaan, program GELIS berhasil menciptakan ruang belajar yang menyenangkan dan menarik, memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek fisik perpustakaan, tetapi juga pada pengalaman belajar siswa.

Selain itu, dengan peningkatan pemahaman siswa tentang GELIS, dapat diantisipasi bahwa semakin banyak siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis. Hal ini merupakan langkah positif dalam mengembangkan budaya literasi di sekolah, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan demikian, keberhasilan program GELIS tidak hanya tercermin dalam peningkatan pemahaman siswa, tetapi juga dalam perubahan konkret pada infrastruktur dan lingkungan pembelajaran di sekolah. Selain itu program ini juga sudah mampu menjadikan perpustakaan sekolah menjadi perpustakaan yang nyaman, bersih, dan rapi melalui pembersihan perpustakaan. Dan siswa siswi sudah mulai aktif dalam membaca lima belas menit setiap hari pada jam ke 0.





Gambar 2. Proses Program GELIS (Gerakan Literasi Sekolah)

2. Faktor Pendukung

Dalam melakukan segala kegiatan dalam pengabdian masyarakat di SD No. 2 Buduk, siswa dan siswi mendapatkan dukungan dari segala pihak seperti Kepala Sekolah dan, seluruh pegawai SD No. 2 Buduk yang ada di lingkungan sekolah. Pada saat melakukan pengabdian masyarakat di sekolah, mahasiswa mendapatkan segala akses untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat oleh pihak Sekolah.

3. Faktor Penghambat

Dalam melakukan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SD No. 2 Buduk beberapa faktor penghambat seperti saat anak-anak kelas rendah susah untuk di atur dan banyaknya hari libur yang dikarenakan hari raya sehingga hal ini menghambat kegiatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada pengabdian masyarakat di SD No. 2 Buduk telah dilakukan dua program kerja yaitu Melaksanakan program Gelis (Gerakan literasi sekolah) dengan mengajak siswa dan siswi lebih paham apa itu GELIS (Gerakan literasi sekolah) dan manfaatnya, selanjutnya menataan ruang perpustakaan agar terlihat menarik dan nyaman dalam membaca, Mengajak siswa – siswi melakukan membaca lima belas menit setiap hari pada jam ke 0, mengelola sudut baca, mengajak siswa siswi bercerita di halaman sekolah. Dan setelah itu mengajak siswa siswi membuat pojok baca yang bertujuan dapat memotivasi siswa dan siswi dalam membaca dan menulis.

Saran

Pada situasi setelah pandemi seperti sekarang ini, saya harapkan agar seluruh guru dan pegawai SD No. 2 Buduk, patuh terhadap protokol kesehatan dalam menjalankan setiap kegiatan yang ada di SD No. 2 Buduk, dan tetap konsisten dalam menjalankan

program Gelis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2016). Buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar.
- Sufyandi, S. & Fizah, D.U. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marg, Shri Aurbindo. (2021). “*Reading Corner in Schools of Mathura District, Uttar Pradesh*”. Department of Elementary Education.
- Sutarno N.S. (2020). *Manajemen perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto